

# Hubungan Antara Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Penggunaan Smartphone

Nurain Safira Gafar<sup>1\*</sup>, Andi Fajriansi<sup>2</sup>, Husni Mahmuddin<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>3</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: penulis-korespondensi: [ainsafira99@gmail.com/082346524292](mailto:ainsafira99@gmail.com/082346524292)

(Received: 23.8.2021; Reviewed: 11.09.2022; Accepted: 31.10.2022)

## Abstract

*Learning achievement is the result of several factors that affect the overall learning process starting from behavioral growth which includes 3 aspects, namely cognitive, affective, and motoric. Supervision and guidance for children is mandatory because it aims to supervise and help children with difficulties when learning. To find out Parental Supervision with Smartphone Use in Children during the Covid-19 Pandemic at SD Inpres Lanraki 1 and to find out the learning achievement of children at SD Inpres Lanraki 1. The research method used was cross sectional. The population in this study was 56 with a sample of 48 people using the purposive sampling technique. The results of the statistical test using the chi-square test obtained a value for smartphone use  $p = 0.037$  and children's learning achievement  $p$  value = 0.006, because  $p = 0.037 < (\alpha = 0.05)$  and  $p = 0.006 < (\alpha = 0.05)$ . So the conclusion from this study is that there is a relationship between parental supervision on the use of smartphones and there is a relationship between parental supervision on learning achievement. Suggestions in this study are expected that parents should pay more attention to supervision of their children.*

**Keywords:** *Learning Achievement; Parental Supervision*

## Abstrak

Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian factor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan dimulai dari perubahan tingkah laku yang mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan motorik. Pengawasan dan bimbingan pada anak wajib dilakukan karena bertujuan untuk mengawasi dan membantu kesulitan pada anak saat belajar. Untuk mengetahui Pengawasan Orang Tua dengan Penggunaan Smartphone Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres Lanraki 1 dan mengetahui prestasi belajar anak di SD Inpres Lanraki 1. Metode penelitian yang digunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 dengan sampel 48 orang dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai untuk penggunaan smartphone  $p = 0,037$  dan prestasi belajar anak nilai value  $p = 0,006$ , karena nilai  $p = 0,037 < (\alpha = 0,05)$  dan nilai  $p = 0,006 < (\alpha = 0,05)$ . Maka kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan pengawasan orang tua pada penggunaan smartphone dan ada hubungan pengawasan orang tua pada prestasi belajar. Saran pada penelitian ini diharapkan orang tua harus lebih memperhatikan lagi tentang pengawasan kepada anaknya.

**Kata Kunci:** *Pengawasan Orang Tua; Prestasi Belajar*

## Pendahuluan

Masa pandemi covid-19 saat ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran baik dengan di sekolah maupun perguruan tinggi. Beberapa sekolah sudah melakukan pembelajaran tatap muka sesuai dengan protocol kesehatan dan kesiapan dari pihak sekolah tersebut. Namun berbeda dari perguruan tinggi yang belum dibolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka (Kemdikbud, 2020).

Meski dengan kondisi pandemic saat ini, proses pembelajaran tidak boleh terhenti. Oleh sebab itu, kita perlu berinovasi dalam pembelajaran di era covid-19. (Kemdikbud, 2020). Selain itu, orang tua juga mengambil andil menjadi pengganti guru untuk melanjutkan pembelajarannya di rumah. Hal ini sejalan dengan kebijakan Mendikbud untuk belajar di rumah saat situasi pandemi COVID-19. Kemudian kebijakan Mendikbud diteruskan oleh pemerintah daerah. Untuk meymapaikan himbauan agar belajar di rumah secara daring (jarak jauh). Dari himbauan tersebut harapannya adalah guru yang melakukan pembelajaran secara online, akan tetapi tidak sesuai realitanya. Realitanya guru hanya memberikan tugas, tugas, dan tugas. Bukan memberikan penjelasan terkait materi pelajaran online, alhasil orang tua yang harus bekerja keras untuk memberikan pemahaman kepada anak. Ada sebagian orang tua yang harus mengajari anaknya karena, biasanya anak-anak belajar di rumah hanya mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan guru di sekolah, tetapi kali ini anak-anak harus belajar seutuhnya kepada orang tua (Lubis, Azizan, & Ikawati, 2020).

Situasi pandemi COVID-19 yang memaksa anak untuk belajar di rumah, banyak orang tua memiliki cara agar anak belajar mengikuti sistem yang ada di internet dengan menggunakan gadget/smartphone. Gadget merupakan media komunikasi modern. Gadget banyak ragamnya yang meliputi : handphone, laptop, computer, tablet, ipad, dan lain sebagainya (Lubis, Azizan, & Ikawati, 2020). Kemajuan teknologi saat ini, memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan dan dikelilingi teknologi hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Manusia yang hidup di jaman sekarang ini berada pada masa yang serba canggih, banyak informasi dari berbagai macam sumber maupun bisa diakses dengan mudah hanya dengan alat atau barang elektronik yang mempunyai fungsi tersendiri (Zulfitria, 2017).

Smartphone juga sudah menyebar luas di lingkungan bahkan pengguna usia anak-anak pun sudah bisa menggunakannya. Akan tetapi belakangan ini muncul kontroversi berita di media masa yang mulai menanyakan seberapa perlu smartphone di kalangan anak-anak. Dan penggunaan smartphone pada anak-anak bisa memberikan dampak positif pada anak, tetapi pada lain hal smartphone juga bisa menyebabkan dampak negatif pada anak (Zulfitria, 2017).

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli - 30 Juli 2021, di SD Inpres Lanraki 1. Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020), populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Sampel dalam lingkup statistic biasa dilambangkan dengan huruf n (kecil). Istilah sering juga disebut sebagai percontohan atau bagian dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Trisliatanto, 2020), sampel pada penelitian ini sebanyak 48 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik Pruposive Sampling*.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Siswa/siswi kelas 5 SD
  - b. Hadir pada saat penelitian
  - c. Belajar online menggunakan smartphone sendiri
  - d. Tinggal serumh dengan orang tua
2. Kriteria Eksklusi  
Siswa/siswi tidak hadir pada saat penelitian

### *Pengumpulan Data*

1. Data Primer  
Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan dan membagi kuesioner dan melakukan observasi langsung kepada responden.
2. Data Sekunder  
Data yang diambil dari suatu sumber dari institusi atau yang punya data yaitu di Puskesmas Moncongloe Kabupaten Maros.

### *Pengelolaan Data*

#### *1. Editing*

Editing adalah langkah pertama untuk memeriksa kelengkapan, jawaban, dan kesalahan pada kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan untuk memberikan kode-kode pada saat proses pengolahan data.

3. *Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah kita peroleh untuk dimasukkan ke dalam perangkat komputer.

4. *Tabulasi*

*Tabulasi* adalah data yang sudah diberikan kode-kode, maka selanjutnya membuat tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

5. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan terakhir untuk mengecek data yang diolah untuk menghindari kesalahan data yang telah dimasukkan.

Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk penelitian satu variabel

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji statistika.

Hasil

1. Analisa Univariat

**Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden (n=48)**

Variabel	n	(%)
Usia Orang Tua		
20-30 Tahun	7	14,6
31-40 Tahun	33	68,8
41-50 Tahun	8	16,7
Usia Anak		
9-10 Tahun	30	62,5
11-12 Tahun	18	37,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	33,3
Perempuan	32	66,7

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan usia orang tua paling banyak usia 31-40 tahun berjumlah 33 responden (68,8%) dan paling sedikit usia 20-30 tahun berjumlah 7 responden (14,6%). Usia anak paling banyak usia 9-10 tahun berjumlah 30 responden (62,5%) dan paling sedikit usia 11-12 tahun berjumlah 18 responden (37,5%). Jenis kelamin paling banyak adalah perempuan berjumlah 32 responden (66,7%) dan paling sedikit laki-laki berjumlah 16 responden (33,3%).

2. Analisa Bivariat

**Tabel 2 Hubungan Pengawasan Orang Tua Pada Anak Terhadap Penggunaan Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres Lanraki 1**

Pengawasan Orang Tua	Penggunaan Smartphone				Total		P	α
	Mengganggu		Tidak Mengganggu		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Diawasi	2	4,2	11	22,9	13	27,1	0,037	0,05
Diawasi	17	35,4	18	37,5	35	72,9		
Total	19	39,6	29	60,4	48	100		

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa orang tua yang tidak mengawasinya anaknya dan mengganggu ada 2 responden 4,2% dan tidak diawasi namun tidak terganggu ada 11 responden 22,9 %. Sedangkan yang diawasi dan mengganggu ada 17 responden 35,4 % dan diawasi namun tidak terganggu ada 18 responden 37,5%. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,037 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengawasan orang tua terhadap penggunaan smartphone di SD Inpres Lanraki I Makassar.

**Tabel 3 Hubungan Pengawasan Orang Tua Pada Anak Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres Lanraki 1**

Pengawasan Orang Tua	Prestasi Belajar Anak				Total		P	α
	Tidak Berprestasi		Berprestasi					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Diawasi	8	16,7	5	10,4	13	27,1	0,006	0,05
Diawasi	7	14,6	28	58,3	35	72,9		
Total	15	31,3	33	68,8	48	100		

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa orang tua yang tidak mengawasi dan tidak berprestasi ada 8 responden 16,7 % dan tidak diawasi dan berprestasi ada 5 responden 10,4 %, sedangkan yang diawasi orang tua dan tidak berprestasi ada 7 responden 14,6 % dan diawasi orang tua dan berprestasi ada 28 responden 58,3 %. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai value  $p = 0,006 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar anak di SD Inpres Lanraki I Makassar.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 didapatkan bahwa ada hubungan pengawasan orang tua dengan penggunaan smartphone di masa pandemi covid-19. Pada hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan nilai value  $p = 0,037 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan. Orang tua memiliki peran penting dalam belajar salah satunya yaitu dalam hal pengawasan dan bimbingan pada anak. Pengawasan pada saat belajar anak dan bimbingan pada anak wajib dilakukan karena bertujuan untuk mengawasi.

Di masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan system tanpa tatap muka secara langsung atau secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi belajar daring untuk membantu proses belajar mengajar. (Zulfitria, 2017)

Gadget memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, demikian pula terhadap anak-anak. Dari segi psikologis, masa kanak-kanak adalah masa keemasan dimana anak-anak belajar teknologi terhadap anak, orang tua harus cermat dan membimbing anak dalam penggunaan gadget tidak hanya menimbulkan dampak negative. Sedangkan usia dini merupakan tahap perkembangan dari kecerdasan motoric, kecerdasan berfikir, kecerdasan emosional, Bahasa serta komunikasi ini menunjukkan bahwa anak usia dini adalah asset masa depan suatu bangsa yang harus diperhatikan dalam setiap tahap masa perkembangan. (Sunita & Mayasari, 2018)

Di masa pandemi Covid-19 orang tua harus lebih mengawasi anak dalam penggunaan Smartphone dikarenakan sekolah daring anak lebih banyak menghabiskan aktivitas dirumah dengan mempunyai waktu lebih lama menggunakan gadget. Untuk itu perlunya pengawasan mengenai aplikasi-aplikasi yang dibuka oleh anak, apakah mereka lebih banyak menggunakannya untuk belajar atau hanya sekedar bermain game saja yang dapat menurunkan prestasi belajar anak. Orang tua sebagai sosok yang paling berperan penting dalam proses tumbuh kembang anak seharusnya melakukan antisipasi untuk mencegah atau kecanduan anak pada smartphonennya. (Zulfitria, 2017)

Penelitian ini juga didapatkan bahwa anak yang diawasi oleh orang tua juga masih banyak terganggu yang diakibatkan oleh anak yang terus merasa bosan selama pandemi covid-19 yang dimana anak ingin bermain gadget. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengawasan orang tua memiliki dampak terhadap penggunaan smartphone terhadap anak di SD Inpres Lanraki 1.

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa ada hubungan pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar anak. Pada hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai value  $p = 0,006$  yang berarti ada hubungan.

Orang tua memiliki peran penting dalam belajar salah satunya yaitu dalam hal pengawasan dan bimbingan pada anak. Pengawasan pada belajar anak dan bimbingan pada anak wajib dilakukan karena bertujuan untuk mengawasi dan membantu kesulitan pada anak saat belajar. Adanya pengawasan ini membuat orang tua tau sejauh mana anak lebih teratur dalam belajar maka sedikit banyak akan membantu anak meningkatkan prestasinya. Selain itu fungsi pengawasan pada anak saat belajar adalah agar orang tua biasa mengetahui apa saja kesulitan dalam belajar anak dan orang tua bias menangani masalah tersebut. (Nirmala, Medida, & Widiyanti, 2020)

Prestasi belajar anak menurut Abdullah (2008:35) pada proses pendidikan, prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan berbagai tes. Menurut Syah (2008:141)

Menurut penelitian yang dilakukan (Alifiah A, 2020) pengawasan orang tua dilihat dari cara pola asuh yang di terapkan seperti pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara dalam memberikan pengawasan longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu. Penelitian yang dilakukan (Erna, 2018) perkembangan anak adalah semua aspek yang perkembangan individu, Antara lain fisik, kognitif, emosi social, moral, dan minat.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan ketika orang tua memiliki peran yang besar dalam pendidikan anak memiliki dampak yang baik bagi prestasi belajar. Orang tua yang melakukan pengawasan mengenai proses belajar pada saat sekolah, tugas-tugas yang diberikan, maka seorang anak akan dapat berprestasi disekolah dengan memiliki nilai-nilai yang baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas terdapat adanya hubungan terhadap pengawasan orang tua pada penggunaan smartphone pada anak Adanya hubungan terhadap prestasi belajar anak pada pembelejaran anak, bahwa semakin baik bimbingan dan pengawasan orang tua di lingkungan rumah mendukung kenyamanan belajar dan semakin meningkatkan prestasi belajar anak. Dan sebaliknya semakin kurang bimbingan dan pengawasan orang tua dalam lingkungan rumah yang kurang maka akan berdampak pada penurunan prestasi belajar anak.

## Saran

1. Bagi institusi  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan informasi
2. Bagi pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi pendidikan, terutama di SD Inpres Lanraki 1
3. Bagi Orang Tua  
Hasil penelitian ini diharapkan orang tua harus lebih memperhatikan lagi tentang pengawasan kepada anaknya
4. Bagi Anak  
Hasil penelitian ini di harapkan anak-anak lebih mengurangi penggunaan smartphone yang bukan sewajarnya

## Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kepada SD Inpres Lanraki 1 yang sudah menyediakan data untuk menjadi bahan penelitian peneliti.
2. Terima kasih kepada STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti

## Referensi

- A, A. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di TK AL-Muhajirin Kota Makassar. *Nursing Inside Community*, 3(1), 32-33.
- Anies. (2020). *COVID-19 : Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Ayuwanty, F., Mulyana, N., & Zainuddin, M. (2018, Juli). Prestasi Belajar Anak dengan Orang Tua Tunggal (kasus anak yang diasuh oleh ayah). *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 149-150.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: K E N C A N A.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 2(1), 56-59.
- Hidayat, A. A. (2021). *Metodologi Keperawatan untuk Pendidikan Vokasi*. Surabaya: Health Books Publishing.

- Ilyas, A. S. (2020). Hubungan Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmiah Diagnosis*, 15(1), 10-11.
- Kadrianti, E., & Pajerianty. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan kognitif Anak Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Bung Makassar. *Nursing Inside Community*, 3(1), 9-10.
- Kemdikbud. (2020). *Pembelajaran di Era COVID-19*. Jakarta.
- Khalid, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget dengan Kejadian Pada siswa SMP Negeri 12 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(3), 325.
- Lubis, M. A., Azizan, N., & Ikawati, E. (2020, Juni). *Kajian gender dan anak*, 4(1), 65-66.
- Lubis, M. A., Azizan, N., & Ikawati, E. (2020, Juni). Persepsi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Durasi Penggunaan Gadget Untuk Anak Usia Dini Saat Situasi Pandemi COVID-19. *Kajian Gender dan Anak*, 04(1), 65-71.
- Mariskhana, K. (2017, September). Pengaruh Televisi dan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 130.
- Nirmala, P. O., Medida, V. A., & Widiyanti, V. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 48-49.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Penerbit Selamba Medika.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29-31.
- Sinaga, M. H. (2018). *Bersahabat Dengan Anak (Panduan Praktis Bagi Orang Tua Muslim)*. Jakarta: PT Elex Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sucipto, C. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosten Publishing.
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018, Oktober). Pengawasan orang tua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak. *Jurnal Endurance*, 3(3), 510-511.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Syarif, S., Sulkipli, Amirullah, M., & Aswar. (2021, Maret). Analisis Arah Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gawai Android dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 249-252.
- Trisilatanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian Paduan Lengkap Penelitian dengan mudah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yustika, A. E., & dkk. (2020). *Pandemi Corona : Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Zulfitri. (2017, November). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 96-98.